BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

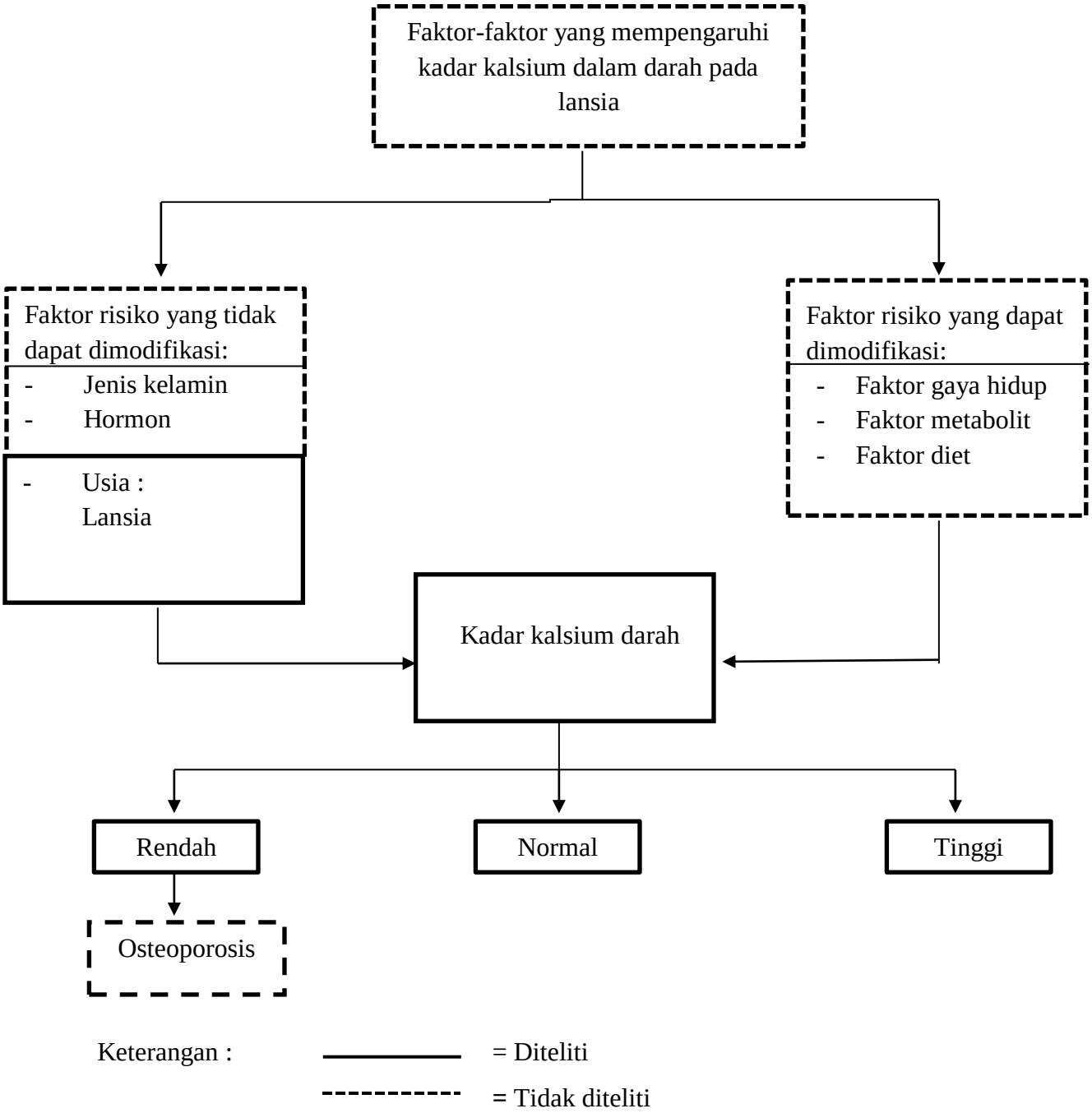

Gambar 1. Kerangka Konsep Kadar Kalsium Darah pada Lansia

Faktor- faktor yang mempengaruhi kadar kalsium darah pada lanjut usia yang berhubungan dengan penurunan kualitas hidup dan kepadatan tulang akibat proses penuaan dibagi menjadi 2 yaitu faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi terdiri dari faktor gaya hidup, faktor metabolit dan faktor diet, sedangkan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi terdiri dari jenis kelamin, hormon dan usia.

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi kadar kalsium dalam darah. Usia yang berperan dalam memengaruhi kadar kalsium darah yaitu kelompok lansia. Lansia adalah kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya dan telah memasuki usia 60 tahun keatas. Pemeriksaan laboratorium mengenai kadar kalsium darah dapat digunakan untuk menentukan bagaimanakah kadar kalsium darah pada lansia.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar kalsium darah pada lansia.

2. Definisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mendapatkan Data	Skala
1	2	3	4
Lansia	Fase dimana seseorang telah memasuki usia 60 tahun keatas dan dikategorikan menjadi kelompok usia lansia (60-74 tahun), lansia tua (75-90 tahun), dan usia sangat tua (>90 tahun)	Data diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung	Ordinal
Kadar kalsium darah	Kadar kalsium merupakan jumlah kalsium yang berada dalam darah dan jaringan lunak, yang dapat diukur pada serum secara kimia	Pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan alat Autolyzer dengan nilai normal 8,600-10,30 mg/dL	Ordinal Kategori: a. Rendah : <8,600 mg/dL b. Normal : 8,600-10,30 mg/dL c. Tinggi : >10,30 mg/dL